

## PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANGTUA DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

SAUT SITANGGANG<sup>1</sup>, OSCO PARMONANGAN SIJABAT<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

email penulis korespondensi : [oscossijabat@uhn.ac.id](mailto:oscossijabat@uhn.ac.id)

*Received: 11 Januari 2022; Revision: 23 Januari 2022; Accepted: 20 Februari 2022; Publish: 25 Februari 2022*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan orang tua di masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII SMP N 1 Hatonduan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Hatonduan yang berjumlah 53 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket dan soal. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa namun tidak begitu signifikan, banyak faktor faktor lain yang tidak dibahas dipenelitian ini yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci : Pendapatan Orangtua, Hasil Belajar.**

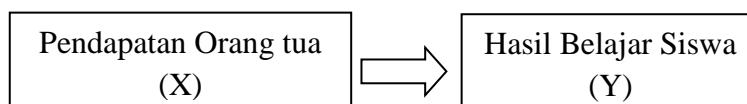
### PENDAHULUAN

Pola hubungan pendidikan dan pendapatan perkapita amat jelas. secara makro dapat dijelaskan semakin tinggi pendidikan, semakin baik pekerjaan yang akan diperoleh dan semakin tinggi gaji yang diterima maka semakin rendah tingkat kemiskinan dan semakin besar anggaran dapat dibelanjakan untuk pendidikan. Pendapatan orang tua merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pendapatan orangtua adalah sejumlah dana yang dihasilkan orangtua pada waktu atau periode tertentu yang berupa uang gaji, sewa atau wiraswasta. Pendapatan orang tua bisa dilihat dari keadaan ekonomi keluarga, keadaan ekonomi dalam hal pendidikan sangatlah penting, dimana ekonomi keluarga setiap siswa berbeda-beda. Keadaan ekonomi orang tua yang tinggi tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anaknya. Orang tua akan berusaha melengkapi fasilitas belajar anak agar lebih semangat dan mampu berkonsentrasi dalam belajar. Berbeda dengan keadaan ekonomi orang tua yang rendah. Orang tua cenderung mengalami kesulitan dalam memenuhi fasilitas belajar anak. Hal itu akan menyebabkan anak kurang bersemangat dalam belajar, menghambat proses belajar dan lebih parahnya dapat menurunkan prestasi belajar. Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku, dan yang paling penting adalah harus memiliki Paket Internet karena belajar harus Daring tidak dilaksanakan di sekolah. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Akibat yang lain selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan teman yang lain, hal ini pasti akan mengganggu belajar anak.

Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya akan bersenang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya pada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru di SMP Negeri 1 Hatonduhan, diketahui bahwa terdapat orang tua siswa yang memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda dari PNS, Wiraswasta, Petani dan lain-lain. Dari jenis pekerjaan yang berbeda-beda, maka orang tua siswa mendapatkan pendapatan yang berbeda pula. Hal ini akan menyebabkan perbedaan dalam memberikan fasilitas belajar anak-anaknya. Orang tua memiliki pendapatan yang tinggi cenderung mampu memenuhi fasilitas belajar anak begitu juga sebaliknya. Sedangkan faktor intern yang dianggap cukup berpengaruh terhadap hasil belajar anak adalah pengorganisasian terhadap waktu yang dimilikinya. Waktu yang baik adalah waktu yang digunakan secara bermanfaat dan menghasilkan pengaruh positif bagi dirinya. Waktu yang baik dapat direncanakan dan dilaksanakan secara teratur dengan membuat waktu setiap hari. Pembagian waktu antara sekolah, bermain, dan di rumah dibutuhkan siswa agar terlatih disiplin terhadap alokasi waktu yang dimilikinya. Waktu memiliki pengaruh terhadap belajar siswa. Dengan demikian kemampuan finansial orang tua, tentunya akan mempengaruhi fasilitas belajar yang disediakan oleh orangtua terhadap sarana dan prasana yang dibutuhkan oleh seorang siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Kemampuan finansial yang banyak akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Peneliti menduga hasil belajar siswa dipengaruhi oleh orang tua siswa, ada pendapatan orang tua siswa yang tinggi sehingga dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa dan sebaliknya ada pendapatan orang tua siswa yang rendah sehingga kurang mampu memenuhi kebutuhan hasil belajar anaknya. Dengan demikian keberhasilan seorang siswa dalam pendidikan erat kaitannya dengan pendapatan orang tua. Berdasarkan asumsi Tingkat Pendapatan Orangtua dimasa Pandemi Covid 19 Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP N 1 Hatonduhan maka dapat disusun sebagaimana dalam gambar berikut :



*Gambar 1: Kerangka Konseptual*

Berdasarkan fenomena yang ada, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 1 Hatonduhan.

## **METODE DAN BAHAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2016), menyatakan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan survei yang dilakukan, peneliti mendata jumlah seluruh siswa yang ada di SMP Negeri 1 Hatonduhan sebanyak 53 siswa. Karena jumlah populasi dibawah 100 orang, maka peneliti menggunakan seluruh populasi menjadi sampel. Apabila semua

anggota populasi digunakan sebagai sampel maka sampel ini disebut dengan sampling jenuh. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur artinya observasi ini tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena eneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Tujuan peneliti melakukan observasi adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pendapatan orangtua dimasa pandemik terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Hatonduhan

### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan jawaban langsung dalam bentuk pilihan, metode angket yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang pendapatan orang tua di SMP Negeri 1 Hatonduhan.

### 3. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes formatif Poerwanto dalam Ratna Sari (2016), menjelaskan tes formatif dimaksudkan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti proses belajar mengajar. Peneliti menggunakan tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Hatonduhan.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumentasi pada saat proses pembagian angket kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Hatonduhan, yang dimana hasil dari angket tersebut adalah data primer yang menyajikan informasi.

Sedangkan tehnik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat, uji dan pengujian hipotesis, Secara rinci diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan kepada kedua variabel yang akan diteliti. Rumus yang digunakan adalah rumus Chi kuadrat ( $X^2$ ), yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{f_o - f_h^2}{f_h}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi kuadra

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

ketentuan pengujian dengan taraf sigifikan 5%:

jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ , maka sebaran data normal

jika  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ , maka sebaran data tidak normal

#### 2. Uji Linear

Dalam menguji lineritas hubungan digunakan teknik uji – F. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Rumus uji linear data adalah :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

$F_{\text{reg}}$  = Harga F untuk garis regresi

$RK_{\text{reg}}$  = Rerata kuadrat garis regresi (Sutrisno Hadi 2015:13)

$RK_{\text{res}}$  = Rerata kuadrat garis residu

Harga  $F_{\text{hitung}}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5%. Hubungan dapat dikatakan linear apabila diperoleh  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ .

Atau hubungan dikatakan linear jika harga “ p beda ” sama atau lebih besar dari 0.05.

### 3. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan t hitung dengan t tabel. Dengan ketentuan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikan terhadap variabel dependen. Mengadakan pengujian bahwa hipotesa yang diajukan diterima atau ditolak maka digunakan rumus  $t_{\text{hitung}}$  sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{s_b}$$

keterangan :

t = t hitung

b = koefisien regresi

$s_b$  = standar Error dari variabel independen

jika :

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak.

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima

### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk menggambarkan besarnya pengaruh pendapatan orangtua dimasa pandemik terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Hatonduhan.  $R^2$  dinamakan koefisien determinasi atau koefisien penentu. Koefisien determinasi atau koefisien penentu diperoleh dengan menggunakan rumus. Untuk melihat besarnya pengaruh yang diperoleh dengan rumus mengkuadratkan hasil koefisien S ( $R^2$ ).

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

$r^2$  = Nilai koefisien korelasi

Dinamakan  $R^2$  koefisien penentu oleh karena 100  $R^2$  % dari pada variasi yang terjadi didalam variabel terikat (Y) dijelaskan oleh variabel (X) dengan adanya regresi linear x atau y.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

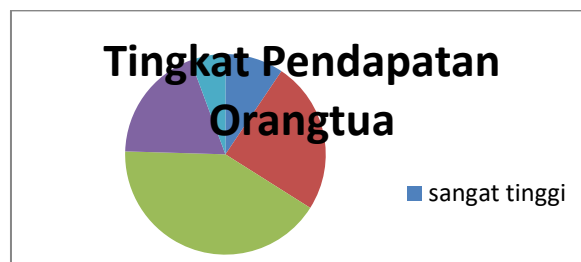
Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti dengan pengumpulan data diperoleh deskripsi data dengan instrument penelitian berupa skor angket. Dalam penelitian ini dipaparkan dua parameter yaitu 1) pendapatan orangtua sebagai variable bebas, dan 2) hasil belajar siswa kelas VII sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Hatonduan Desa Tangga Batu Kec Hatonduan dengan menggunakan teknik Observasi,

sampel yang digunakan sebanyak 53 siswa. Tingkat pendapatan orangtua di SMP Negeri 1 Hatonduan diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 1. Pendapatan Orangtua Siswa**

| Tingkat Pendapatan orangtua  | Jumlah |
|------------------------------|--------|
| Sangat tinggi (> 3.500.000)  | 5      |
| Tinggi (2.500.000-3.500.000) | 13     |
| Sedang (1.500.000-2.500.000) | 22     |
| Rendah (<1.500.000)          | 10     |
| Sangat Rendah                | 3      |
| Jumlah                       | 53     |

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan tingkat pendapatan orangtua siswa kelas VII SMP Negeri 1 Hatonduan di desa Tangga Batu termasuk dalam kategori Sedang yaitu 22 responden. Siswa dengan kategori pendapatan orangtua sangat tinggi ada 5 responden, kategori tinggi 13 responan , kategori sedang 22 responden , kategori rendah 10 responden, dan kategori sangat rendah 3 responden.



Dari data penelitian untuk hasil belajar siswa yang diperoleh dari data tes yang diberikan menggunakan soal soal terkait materi kemerdekaan indonesia . data data tersebut dapat diketahui bahwa nilai setiap siswa berbeda beda. Dari hasil tes diperoleh nilai sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Belajar Siswa**

| No | Skor         | Jumlah siswa | Kategori     |
|----|--------------|--------------|--------------|
| 1  | >70          | 43           | Tuntas       |
| 2  | <70          | 10           | Tidak tuntas |
|    | <b>Total</b> | <b>53</b>    |              |

**Gambar 2. Nilai Hasil Belajar Siswa**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket sebanyak 25 pertanyaan dan soal 25 butir soal pilihan berganda, dimana angket digunakan untuk mencari variable X yaitu pendapatan orang tua dan soal digunakan untuk mencari hasil belajar siswa. Pengujian dilakukan dengan menghitung besar  $r_{hitung}$  menggunakan rumus Pearson Product Moment yang dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument tersebut

dapat digunakan untuk pengumpulan data, dan instrumen yang digunakan harus valid, instrumen yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data. Peneliti menggunakan validasi dengan taraf signifikan 5%, dimana N=53 taraf signifikan 5% nya adalah 0,26.

Pengujian dilakukan untuk mengetahui data penelitian yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan analisis kolmogorov (one sampel tes), data diolah dengan menggunakan spss versi 17. Data yang digunakan untuk normalitas data adalah hasil nilai siswa dengan menjawab 25 butir soal pilihan berganda yang sudah disiapkan peneliti sebagai instrument penelitian, berikut hasil uji normalitas data :

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 53                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 6.13074928              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .173                    |
|                                  | Positive       | .096                    |
|                                  | Negative       | -.173                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1.261                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .083                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji regresi linear sederhana adalah metode yang digunakan untuk melihat hubungan antar satu variable independent (bebas) dan mempunyai hubungan garis lurus dengan variable dependennya (terikat).

**Tabel 4. Uji Regresi Linear Sederhana**

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                     |                             |            | Coefficients              |       |      |
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)          | 59.109                      | 6.920      |                           | 8.541 | .000 |
| PENDAPATAN ORANGTUA | .189                        | .089       | .286                      | 2.130 | .038 |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat konstanta terbesar adalah 59.109, artinya bahwa nilai konsisten variabel Pendapatan adalah sebesar 59.109. sedangkan nilai hasil belajar sebesar 0,189 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pendapatan orangtua nilai hasil belajar siswa akan bertambah sebesar 0,189 . Koefisien regresi disini bernilai Positif dimana ada pengaruh Variabel X terhadap variable Y kearah yang positif.

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan t hitung dengan t tabel. Dengan ketentuan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                     |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)          | 59.109                      | 6.920      |                           | 8.541 | .000 |
|                           | PENDAPATAN ORANGTUA | .189                        | .089       | .286                      | 2.130 | .038 |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan table 5 diatas dapat dilihat pada kolom t dan Sig yang mendeskripsikan bahwa Pendapatan Orangtua (Variabel X) berada pada angka 0,038 yang artinya lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa pendapatan orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar anak, tetapi tidak terlalu signifikan. Koefisien determinasi bertujuan untuk menggambarkan besarnya pengaruh pendapatan orangtua dimasa pandemi terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Hatonduhan  $R^2$  dinamakan koefisien determinasi atau koefisien penentu.

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinas ( $r^2$ )**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .286 <sup>a</sup> | .082     | .064              | 6.191                      |

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN ORANGTUA

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan berdasarkan hasil *output spss* , koefisien determinasi atau nilai *R square* sebesar 0,082 artinya pengaruh pendapatan orangtua siswa di SMP Negeri 1 Hatonduan hanya berpengaruh 0,08% terhadap hasil belajar siswa disekolah tersebut, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Hatonduan mengenai pengaruh pendapatan orangtua dimasa pandemi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII menunjukkan bahwa pendapatan orang tua siswa disekolah ini berpengaruh tetapi tidak begitu signifikan hanya sebesar 0,082. Pendapatan orangtua adalah penghasilan orangtua siswa berupa uang yang dihasilkan atau diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik sektor formal dan informal selama satu bulan (Maftuhah,2007) . Hasil penelitian menunjukkan

penghasilan orangtua dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 22 orangtua siswa berpenghasilan Rp.1.500.000- 2.500.000 juta setiap bulannya. Pada umumnya pendapatan orangtua yang cukup / tinggi akan mempermudah memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar.

Faktor penentu keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran adalah individu sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Tanpa kesadaran, dan keterlibatan individu dalam pembelajaran, maka hasil belajar akan kurang maksimal, proses belajar memang dapat dilakukan dimana saja . Namun untuk pertama kalinya aktivitas belajar dilakukan didalam keluarga, kondisi keluarga sangat berpengaruh terdapat perilaku siswa, karena keluargalah yang tempat pertama berinteraksi dengan orang lain, baik keluarga maupun masyarakat sekitar. Variabel status keluarga seperti tingkat pendapatan orangtua dianggap berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar anak. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak, keluarga yang mempunyai pendapatan yang cukup tidak akan mengalami banyak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua dengan penghasilan yang rendah. Dalam penelitian ini instrumen angket yang disebar kepada responden yaitu siswa kelas VIII telah diuji Validitas dan Reliabel nya 25 angket dan 25 soal untuk menilai hasil belajar dan hasilnya valid dan juga reliable. Hasil uji normalitas juga menunjukkan bahwa pendapatan orangtua terhadap hasil belajar siswa berdistribusi normal, seperti yang dapat ditabel 4.6 , Nilai  $0,083 >$  dari  $0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan orangtua dan Hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis uji t (parsial) menyimpulkan bahwa pendapatan orangtua berpengaruh tetapi tidak begitu signifikan terhadap hasil belajar anak hal ini dapat dilihat pada table 4.8 dilihat pada kolom t dan Sig yang mendeskripsikan bahwa Pendapatan Orangtua (Variabel X) berada pada angka  $0,038$  yang artinya lebih kecil dari  $0,05$  hal ini menunjukkan bahwa pendapatan orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar anak, tetapi tidak terlalu signifikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa pendapatan orangtua memang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa seperti yang kita ketahui orangtua dengan pendapatan yang cukup pasti akan lebih mampu dapat memenuhi kebutuhan anak belajar, namun hal ini tidak dapat dijadikan patokan untuk mengatakan anak yang dengan kemampuan orangtua yang kurang mencukupi akan membuat kemampuan atau hasil belajar yang tidak baik. Anak yang memiliki kemauan dalam belajar akan berusaha belajar dengan baik dengan fasilitas yang ada. Justru di zaman sekarang ini banyak anak yang kebutuhannya terlalu dipenuhi oleh orangtua nya malah membuat anak menjadi lalai dan malas belajar dan berdampak terhadap hasil belajar si anak, terlebih di zaman pandemi seperti sekarang ini yang menggunakan handphone sebagai media belajar, banyak anak yang menyalah gunakan media ini bukan untuk belajar justru untuk hal hal yang tidak begitu penting seperti untuk sosial media atau game, anak anak seperti ini biasanya mereka yang terlalu dimanjakan oleh orangtua nya, sebaliknya anak anak dengan orangtua kemampuan sedang atau menengah kebawah akan memanfaatkan fasilitas yang ada sebaik mungkin dan belajar dengan baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendapatan orangtua terhadap hasil belajar IPS siswa sebesar  $0,038$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendapatan orangtua terhadap hasil belajar namun tidak begitu signifikan. Hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Hatonduan diukur dengan menggunakan 25 soal dengan KKM 70. Dari 53 siswa ada 43 siswa memperoleh nilai tuntas



dan 10 orang tidak tuntas. Artinya hanya sekitar 18% sampel yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa sudah baik. Bagi siswa yang berprestasi dan pendapatan orangtua nya kurang mampu diharapkan mendapat perhatian dari sekolah dengan pemberian program beasiswa terutama untuk masalah pendidikan . bagi siswa yang memiliki ekonomi orangtua yang sudah baik diharapkan menggunakan semua fasilitas yang diberikan orangtua dengan hal hal baik sehingga dapat menunjang kemajuan dalam belajar.

## REFERENSI

- Arikunto, S., 2009. *Prosedur Pnelitian Suatu Pendakatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta.
- Alfiani, Lina. 2018. Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Kibang Kec. Metro Kibang Kab. Lampung Timur. Chotima L. dkk. 2017. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 11 (1). Halaman 75-80.
- Chotima L. dkk. 2017. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 11 (1). Halaman 75-80. Darnis, Asli DKK. 2013. Pengaruh Perhatian Dan Tingkat Pendapatan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung Darnis, Asli DKK. 2013. Pengaruh Perhatian Dan Tingkat Pendapatan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung
- Darnis, Asli DKK. 2013. Pengaruh Perhatian Dan Tingkat Pendapatan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung Halimatusadiah, Iis. 2018. Pengaruh pendapatan orangtua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Jurnal Pendidikan IPS*. Vol 1 No. 1. Halaman 1-10.
- Halimatusadiah, Iis. 2018. Pengaruh pendapatan orangtua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Jurnal Pendidikan IPS*. Vol 1 No. 1. Halaman 1-10.
- Nurasiyah, 2011. Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 3 Di SMA Nurul Falah Pekanbaru. *Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Universitas Islam Riau Pekanbaru*.
- Nur Astaman Putra dan Aris Baharuddin. 2018. Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Nilai Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Benteng Kab. Kepulauan Selayar. *Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol. 5 (2). Halaman 129-136.
- Shelamas Wardani, Dwindi. 2017. Hubungan Tingkat Pendapatan Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Kota Semarang.